

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meninjau dari potensi yang cukup besar di pariwisata pelaku usaha menjadi salah satu penunjang dalam perkembangan tempat wisata. Masyarakat berkunjung ke tempat wisata dan menikmati jajanan makanan dan tempat arena bermain untuk anak hanya sekedar melepas lelah dan jenuhnya dari kegiatan serta bekerja. Tetapi untuk saat ini sering terjadi bahwa pelaku usaha ini dituding meresahkan dan merusak tatanan kota yang menjadi tidak terkondisikan lagi dengan baik. Oleh sebab itu pemerintah membuat tindakan penertiban terhadap pelaku usaha, tak jarang dilakukan dengan cara paksa dan memperlakukan dengan kasar.

Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan yang berlokasi di Jorong Padang aro Kenagarian Lubuk Gadang kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat, dahulunya adalah pasar tradisional. Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan yang identik dengan air mancur yang indah disertai kerlap kerlip lampu lampu-lampu yang telah beroperasi sejak akhir tahun 2021 sampai sekarang. Padang Aro sendiri merupakan Ibu Kota Kabupaten Solok Selatan yang menjadikan wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan ikon yang menjanjikan untuk para pelaku usaha dengan menjadi salah satu pusat keramaian yang diminati. ¹

¹ Muhammad Idris, 'Fakta Solok Selatan, Kabupaten Kaya Emas, Surganya Tambang Ilegal', *Kompas.Com*, 2024 <<https://money.kompas.com/read/2024/11/23/060700726/fakta-solok-selatan-kabupaten-kaya-emas-surganya-tambang-ilegal?page=all>>.

Sebelum adanya wisata Ruang Terbuka Hijau atau disingkat RTH, pelaku usaha sudah terlebih dahulu berdagang di sekeliling Ruang Terbuka Hijau, akan tetapi belum sebanyak saat ini. Dengan adanya Ruang Terbuka Hijau ini, masyarakat dapat memanfaatkan wisata untuk memenuhi kebutuhan harian responden. Setelah resmi dibukanya Ruang Terbuka Hijau, pelaku usaha semakin ramai memadati pinggiran Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku usaha yang telah mulai berjualan sebelum adanya wisata Ruang Terbuka Hijau ini para pedagang bisa mendapat penghasilan paling banyak rentang 100-200 ribu perharinya. Tetapi setelah adanya Wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan pendapatan pedagang meningkat mencapai 400-500 setiap harinya bahkan lebih. Setiap harinya wisata ini tidak pernah sepi pengunjung. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pungutan biaya atau gratis untuk masuk ke tempat wisata Ruang Terbuka Hijau serta banyaknya pilihan jajanan dan ajakan untuk anak-anak bermain disekitar wisata Ruang Terbuka Hijau.²

Dengan adanya wisata Ruang Terbuka Hijau atau disingkat RTH Solok Selatan ini, masyarakat setempat mengambil kesempatan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dengan cara berdagang dan mengelola jasa sewa arena bermain. Berdasarkan survey awal atau pengamatan langsung oleh penulis terdapat 28 pedagang kaki lima, 6 jasa sewa arena bermain dan 2 kerajinan, dari 28 pedagang kaki lima ada yang menjual

² Wawancara dengan Pelaku Usaha, 'Wawancara Tentang Pendapatan Di Wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan,' (Solok Selatan, 2024).

makanan dan minuman dan dari 6 jasa sewa dikhususkan untuk arena bermain anak-anak. Hari besar dan akhir pekan adalah hari yang dinanti-nanti oleh para pedagang dan jasa sewa arena bermain dikarenakan pengunjung Ruang Terbuka Hijau atau disingkat RTH Solok Selatan akan lebih banyak dari pada hari biasa. Dengan adanya pelaku usaha di wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan ini, dapat menjadikan wisata Ruang Terbuka Hijau ini lebih menarik dibandingkan wisata lainnya.

Peningkatan ekonomi yang cukup signifikan menjadi penguat penulis untuk melaksanakan penelitian pada wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan. Oleh sebab itu, untuk mengetahui kesejahteraan pelaku usaha yang ada di destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Analisis Kesejahteraan Pelaku Usaha di Destinasi Wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di kemukakan rumusan masalah penelitian yakni Bagaimana kesejahteraan pelaku usaha di destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak keluar dari topik pembahasan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlokasi di destinasi wisata RTH Solok Selatan

2. Penelitian akan membatasi pada analisis pedagang kaki lima dan jasa sewa arena bermain pada destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis paparkan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui kesejahteraan pelaku usaha di destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

sarana untuk menambah ilmu serta wawasan mengenai Kesejahteraan Pelaku Usaha di Destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan.

2. Bagi akademisi

Untuk memperluas wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi terkait kesejahteraan pelaku usaha di Destinasi wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan dan juga guna untuk memenuhi syarat pencapaian gelar sarjana di Universitas Islam Imam Bonjol Padang.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai motivasi dan penyemangat bagi Masyarakat untuk terus mendukung pengembangan Pembangunan terhadap wisata Ruang Terbuka Hijau Solok Selatan

F. Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batas masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara teori dari permasalahan yang diteliti yang berkenaan dengan judul.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisi data, Teknik keabsahan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan pokok dari pembahasan dari penyusunan skripsi ini yakni penjelasan mengenai kesejahteraan pelaku usaha dalam adanya objek wisata Ruang Terbuka Hijau

Bab V : Penutup

Meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan